

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada usia dini meliputi perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Ia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. (Di et al., 2020)

Kemampuan berbahasa anak Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang masih kurang, terutama dalam kemampuan berbicara. Penyebab yang timbul dikarenakan kurang tepatnya guru dalam menggunakan teknik pembelajaran yang kurang menarik, monoton, guru lebih banyak bercerita atau ceramah sehingga siswa tidak aktif terlibat dalam proses pembelajaran, guru jarang atau tidak menggunakan media pembelajaran. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi maka anak didik semakin tidak tertarik dan malas untuk belajar berbahasa. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang diperlukan strategi pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan media pembelajaran. (Lengkong & Solang, 2021)

Disini media yang bisa digunakan adalah media audio visual. Penggunaan Media Audio ini dapat memperjelas pesan yang ingin

disampaikan pada anak, dapat membantu anak untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar, serta membuat pelajaran lebih bervariasi dan diharapkan agar pembelajaran yang dilakukan anak lebih bermanfaat bermakna. Dengan menggunakan Media Audio Visual berupa VCD pembelajaran maka anak akan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya. (Di et al., 2020)

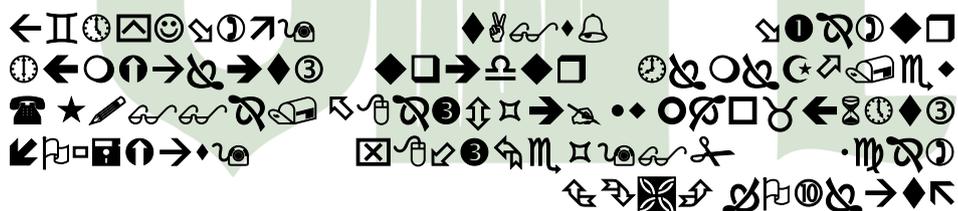
Melalui media audio visual itu anak mempunyai pengalaman baru dalam meningkatkan kemampuan berbicaranya. Ketika memasuki awal siklus II anak diajak guru untuk merencanakan materi apa yang akan ditayangkan sesuai pilihan anak dikelompoknya, lalu anak melakukan kegiatan melihat mendengarkan tayangan audio visual sesuai pilihan materi anak, dan anak melaporkan kembali dengan menunjukkan kemampuan berbicaranya dengan menceritakan secara sederhana dengan ketepatan ucapan dan ketepatan sasaran pembicaraan. (Cookson & Stirk, 2019)

Media audio visual sebagai media pembelajaran mempunyai banyak manfaat, manfaat media audiovisual salah satunya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Memiliki keefektifitasan dan keefisienan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak sehingga anak merasa mempunyai pengalaman yang baru di kelasnya. Pengalaman yang baru bagi anak pasti sangatlah menyenangkan, hal ini dapat merangsang kemampuan berbicara anak, yang dikarenakan anak akan mempunyai rasa berimajinasi yang tinggi untuk menceritakan pengalaman barunya itu kepada sesama teman. (Cookson & Stirk, 2019)

Perkembangan pada usia dini meliputi perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Ia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. (Lengkong & Solang, 2021)

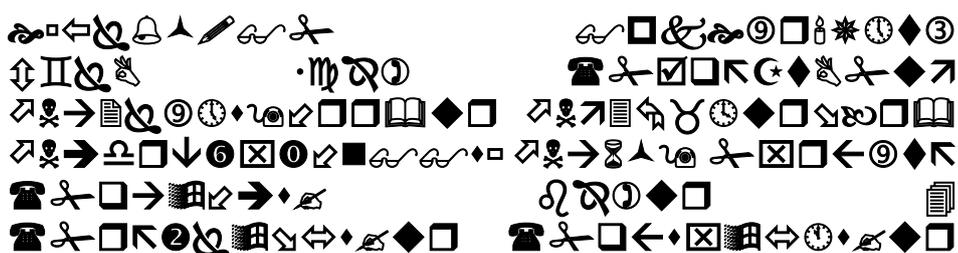
Pengembangan kemampuan bahasa sangat penting bagi anak sebagai alat komunikasi atau penghubung antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan. Bahasa sebagai sistem simbol yang teratur dalam bentuk visual maupun verbal untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi. Kemampuan berbahasa yang baik yang dimiliki oleh anak merupakan modal penting untuk anak melangkah ketahap perkembangan selanjutnya yaitu membaca. (Nilmayani et al., 2017)'

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar ditaman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak usia dini, oleh karena itu, taman kanak-kanak merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa. Sehingga pemerintahan yang pertama kali diturunkan dalam Al-Qur'an bagi orang islam yakni pemerintah menggunakan dan berbicara yang baik, hal ini sebagaimana yang tersurat dalam surah Q.S Lukman: 13 sebagai berikut:



"Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."

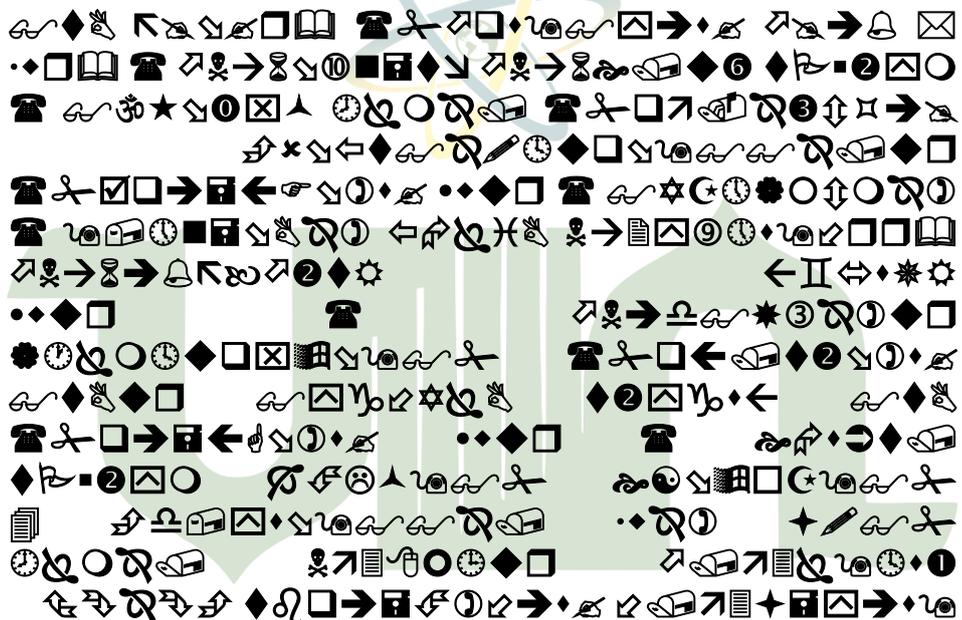
QS. At-Taghabun: 14





"Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

QS. Al-An'am ayat 151



Katakanlah (Muhammad), "Marilah aku bacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu. Jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan yang keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti."

QS. Al-Isra': 28



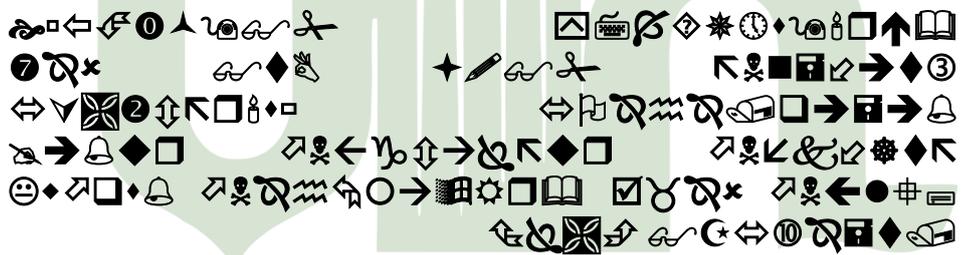
“Jika’(tidak mampu membantu sehingga) engkau (terpaksa) berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, ucapkanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut.”

QS. Taha: 44



“Berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir’aun) dengan perkataan yan lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.”

QS. an-Nisa/4:63



“Mereka’ itulah orang-orang yang Allah ketahui apa yang ada di dalam hatinya. Oleh karena itu, berpalinglah dari mereka, nasihatilah mereka, dan katakanlah ‘kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.”

Beberapa peranan penting media dalam kegiatan pembelajaran adalah memperjelas penyajian pesan dan mengurangi verbalitas, memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran, memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengertian yang konkret dan jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera manusia, penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan mengatasi sikap

pasif pada anak, mengatasi sifat unik pada setiap anak didik yang diakibatkan oleh lingkungan yang berbeda, media mampu memberikan variasi dalam proses belajar-mengajar, memberi kesempatan pada anak didik untuk mengulang pelajaran yang diberikan, memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mempermudah tugas guru. (Setyawan, 2016)

Perkembangan bahasa anak usia dini suatu perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh pada kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbicaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Sebelum dapat berbicara umumnya seorang anak memiliki perilaku untuk mengeluarkan suara-suara yang bersifat sederhana lalu berkembang secara kompleks dan mengandung arti. Misalnya seorang anak menangis, mengoceh, lalu ia akan dapat menirukan berbagai kata yang didengar dari orang tua (lingkungannya) seperti kata mama, papa, makan, minum dan sebagainya. (*No Title*, 2019)

Perkembangan bahasa anak dimulai dengan meraba (suara atau bunyi tanpa arti) dan diikuti dengan bahasa satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana dan seterusnya, anak belajar bahasa seperti halnya belajar yang lain, menui dan menguang merupakan hasil yang didapat cara belajar bahasa awal. Lalu anak menambh kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya. (*No Title*, 2019)

Seiring dengan bertambahnya usia anak, kemampuan berbicara mereka akan berkembang. Untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa tersebut maka diperlukan pemberian stimulasi berupa pembelajaran bahasa bagi anak usia dini, terlebih lagi belajar bahasa yang sangat krusial terjadi sebelum anak berusia 6 tahun. (*No Title*, 2019)

B. Batasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian ini, untuk pembatasan istilah supaya lebih mudah membuat penelitian ini, maka penulisan akan membatasi

materi yang akan diteliti. Pembahasan istilah ini dilakukan agar peneliti lebih terarah dan baik.

1. Membahas untuk memudahkan peranan media audio visual dalam mengembangkan komunikasi Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.
2. Mengembangkan pembelajaran berkomunikasi dengan menggunakan media audio visual Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan penelitian sebagai berikut.

1. Mengembangkan proses bahasa anak belum berkembang secara optimal disebabkan metode pembelajaran yang digunakan kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing.
2. Kurangnya pengembangan media pembelajaran audio visual pada anak dalam proses belajar mengajar.
3. Anak merasa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran bahasa karena penyajian materi bahasa lebih banyak menggunakan majalah TK.
4. Perkembangan bahasa anak belum terstimulasi optimal dikarenakan tema belajar bahasa di kelas kurang mendorongnya untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Komunikasi Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.
2. Apa Saja Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan

Membaca Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

3. Bagaimana media pembelajaran yang baik dalam mengembangkan komunikasi Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui perkembangan Media Pembelajaran Audio Visual di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam meningkatkan pemahaman tentang penggunaan media audio visual.
3. Untuk mengetahui perkembangan bahasa pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

1. Pihak Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk perubahan dan peningkatan mutu pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini yang lebih baik mengingat begitu pentingnya metode ini untuk memperoleh pengalaman anak usia dini mempunyai peran yang sangat berpengaruh bagi anak, sosok yang paling dikagumi dan ditiru anak. Dengan ini semoga bisa memberi masukan dan pengetahuan yang lebih kepada pendidik.

1. Untuk Pendidik

Pendidik anak usia dini mempunyai peran yang sangat berpengaruh bagi anak, sosok yang paling dikagumi dan ditiru anak. Dengan ini semoga bisa memberi masukan dan pengetahuan yang lebih kepada pendidik. (Dinda, 2018)

G. Sistematika Penelitian

Terkait pembelajaran sistematika penelitian ini yang akan memberikan gambaran umum atau rencana susunan per bab yang akan diuraikan dalam proposal skripsi ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Batasan Istilah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri atas: Landasan Teori, Komunikasi Anak, Media Audio Visual, Media Pembelajaran, Kerangka Konsep, kajian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri: metode dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri: Deskripsi Lokasi Penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri: Kesimpulan Dan Saran